

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan asosiatif. Penelitian ini menganalisis dan menguji teori nilai variabel-variabel penelitian dengan menggunakan metode statistik untuk mengetahui adanya hubungan pada variabel tersebut. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, (2016:35) merupakan metode penelitian yang bertujuan menganalisis dan mengkaji terkait populasi dan juga sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Analisis asosiatif menurut Siregar, (2017:101) merupakan bentuk penelitian dengan tujuan menguji hubungan variabel satu atau lebih. Hasil analisis tersebut nantinya dapat digeneralisasi maupun tidak, jika hipotesis diterima berarti hal ini menyatakan adanya hubungan antar variabel.

3.2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) yang terdiri variabel kualitas produk dan harga terhadap variabel dependen (Y) yaitu keputusan pembelian, maka dalam penelitian ini digunakan teknik analisis linier berganda, dengan teknik tersebut akan dapat diuji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara ataupun hasil dari kuesioner yang dilakukan peneliti (Paramita & Rizal, 2018:72). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil pengisian kuesioner oleh responden yaitu konsumen yang membeli produk ikan Nila di Danau Ranu Pakis Klakah Lumajang.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal dimana data internal. Data internal ialah data yang diperoleh dari dalam organisasi tersebut (Paramita & Rizal, 2018:72). Data yang dipakai adalah data profil perusahaan serta data harga untuk penjualan produk.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh bagian dari objek penelitian yang akan digunakan peneliti sebagai hal yang diteliti dalam penelitian, keseluruhan objek ini harus bersifat jelas dan relevan dengan hal yang nyata di lapangan (Yusuf, 2014:145). Jumlah populasi konsumen yang membeli produk ikan Nila di Danau Ranu Pakis Klakah kabupaten Lumajang pada bulan November-Februari tahun 2023 sejumlah 300 konsumen.

3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sugiyono (2015:93) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *nonprobability sampling* dan teknik yang dipilih adalah *sampling insidental*.

Sampling insidental merupakan teknik pengambilan data dari sampel penelitian dengan cara yang kebetulan dan tidak terpaku pada satu hal saja. Teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel pada penelitian ini adalah teknik slovin. Siregar (2015) adapun rumus dari teknik slovin adalah sebagai berikut :

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300 \cdot (0,1)^2}$$

$$= \frac{300}{1 + 3}$$

$$= \frac{300}{4}$$

$$= 75$$

Berdasarkan penghitungan menggunakan rumus slovin diperoleh jumlah sampel yaitu 75 sampel.

3.5. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel hanya ada pada penelitian kuantitatif, karena penelitian kuantitatif berpandangan bahwa, suatu gejala dapat diklasifikasikan menjadi variabel-variabel. Kalau ada pertanyaan tentang apa yang anda teliti, maka jawabannya berkenaan dengan variabel penelitian. Jadi variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Terdapat 2 (dua) variabel menurut Paramita (2018:37-38) antara lain:

1) Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik yang berpengaruh positif maupun negatif. Variabel ini menjelaskan masalah yang akan dipecahkan. Variabel independen disebut juga dengan variabel prediktor, eksogen atau bebas. Tujuan dari adanya penelitian adalah menjelaskan variabel yang terjadi dalam variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas produk (X_1) dan harga (X_2).

2) Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat, endogen atau kosekuen. Variabel ini menjadi variabel utama dalam penelitian. Variabel dependen merupakan tujuan dari penelitian. Sebuah penelitian terdiri dari satu atau lebih variabel dependen sesuai dengan tujuan penelitian. Topik penelitian di tekankan pada penempatan variabel dependen, sebab variabel ini merupakan

fenomena yang akan dijelaskan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah keputusan pembelian (y).

3.5.2 Definisi Konseptual

a. Kualitas Produk

Kualitas produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan dipasar, untuk memuaskan dan keinginan konsumen. Produk terdiri atas barang, jasa, pengalaman, event, orang, tempat, kepemilikan, organisasi, informasi dan ide (Manap, 2016:255).

b. Harga

Menurut Kotler (2019:131), harga adalah sejumlah uang yang diminta untuk suatu produk tertentu. Industri menetapkan harga dengan cara yang berbeda. Di perusahaan besar, penetapan harga biasanya dikendalikan oleh kepala departemen dan manajer lini produk.

c. Keputusan Pembelian

Menurut Kotler (2015:196), keputusan pembelian dimulai ketika pembeli merasakan suatu masalah atau kebutuhan. Kebutuhan ini dapat dipicu oleh rangsangan internal atau eksternal. Pemasar harus mengidentifikasi keadaan yang memicu kebutuhan tertentu.

3.5.3 Definisi Operasional

a. Kualitas Produk

Kualitas produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan dipasar, untuk memuaskan dan keinginan konsumen. Produk terdiri atas barang, jasa, pengalaman, event, orang, tempat, kepemilikan, organisasi, informasi dan ide (Manap,

2016:255). Produk terdiri atas barang, jasa, pengalaman, event, orang. Indikator yang mencerminkan kualitas produk menurut Manap, (2016:260) yaitu:

- 1) Kinerja (*performance*).
- 2) Keistimewaan produk (*feature*).
- 3) Reliabilitas (*reability*).
- 4) Kesesuaian (*conformance*).
- 5) Ketahanan (*durability*).
- 6) Kemampuan pelayanan (*service ability*).
- 7) Estetika (*esthetic*).
- 8) Kualitas yang dirasakan (*perceived quality*).

Berdasarkan indikator tentang kualitas produk tersebut maka disusun kuesioner dengan jawaban skala *likert* yang disesuaikan dengan obyek penelitian sebagai berikut:

- 1) Produk ikan Nila di Danau Ranupakis Lumajang berkualitas terbaik sesuai dengan keinginan konsumen.
- 2) Produk ikan Nila di Danau Ranupakis Lumajang memiliki khas yang beda dengan pesaing serta memiliki berbagai macam varian dan jenis.
- 3) Produk ikan Nila di Danau Ranupakis Lumajang menggunakan bahan pakan yang terbaik.
- 4) Produk ikan Nila di Danau Ranupakis Lumajang menjadi produk yang bisa dipilih sesuai dengan selera konsumen.
- 5) Produk ikan Nila di Danau Ranupakis Lumajang mempunyai daya tahan yang lama.

- 6) Produk ikan Nila di Danau Ranupakis sesuai dengan keinginan konsumen.
- 7) Produk ikan Nila di Danau Ranupakis Lumajang memiliki ukuran yang sesuai dengan harga.
- 8) Produk ikan Nila di Danau Ranupakis memiliki kualitas yang tinggi.

b. Harga

Menurut Kotler (2019:131), harga merupakan sejumlah uang yang dibebankan pada suatu produk tertentu. Industri menetapkan harga dalam bermacam metode. Di perusahaan- perusahaan besar, penetapan harga umumnya ditangani oleh para manajer divisi maupun manajer lini produk. Adapun beberapa indikator harga yang digunakan dalam penelitian ini menurut Kotler (2019:131) yakni sebagai berikut:

- 1) Tarif
- 2) Kesesuaian diskon
- 3) Promo harga
- 4) Kesesuaian harga yang terjangkau
- 5) Kesesuaian harga sesuai kualitas
- 6) Harga murah

Berdasarkan indikator tentang harga diatas maka disusun pertanyaan yang sesuai dengan skala pengukuran, antara lain sebagai berikut:

- 1) Tarif harga produk ikan Nila di Danau Ranupakis Lumajang yang ditawarkan selalu bersahabat.
- 2) Produk ikan Nila di Danau Ranupakis Lumajang memiliki diskon untuk hari-hari khusus-hari/hari besar.

- 3) Produk ikan Nila di Danau Ranupakis Lumajang terkadang memberikan bonus saat pembelian oleh konsumen.
- 4) Harga yang ditawarkan Produk ikan Nila di Danau Ranupakis Lumajang terjangkau sesuai dengan kemampuan konsumen.
- 5) Produk ikan Nila di Danau Ranupakis Lumajang memiliki harga yang sesuai dengan kualitas.
- 6) Harga Produk ikan Nila di Danau Ranupakis relatif lebih murah dari pesaing

c. Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian menurut Kotler (2015:196) merupakan salah satu hal yang berkaitan dengan pembelian dimulai saat pembeli mengenali sebuah masalah atau kebutuhan. Kebutuhan tersebut dapat dicetuskan oleh rangsangan internal atau eksternal. Pemasar perlu mengidentifikasi keadaan yang memicu kebutuhan tertentu. Indikator variabel dependen keputusan pembelian dalam penelitian ini yang disebutkan sebagai berikut (Kotler, P., & Keller, K.L., 2012:166):

1) Pengenalan masalah

Proses pembelian dimulai saat pembeli mengenali masalah atau kebutuhan, yang dipicu oleh rangsangan internal atau eksternal. Rangsangan internal misalnya dorongan memenuhi rasa lapar, haus dan lainnya yang mencapai ambang batas tertentu. Sedangkan rangsangan eksternal misalnya seseorang melewati toko kue dan melihat roti yang segar dan hangat sehingga terangsang rasa laparnya.

2) Pencarian informasi

Sebagai konsumen tentu telah membandingkan suatu produk dengan produk lainnya, sehingga konsumen yang memiliki keputusan untuk membeli suatu produk telah benar-benar matang terhadap pilihan yang dimilikinya.

3) Evaluasi alternatif.

Sikap seleksi yang dilakukan konsumen dalam memilih suatu produk dengan mempertimbangkan berbagai hal yang berkaitan dengan kebutuhannya akan sebuah produk.

Berdasarkan indikator-indikator tentang keputusan pembelian dalam penelitian ini, maka disusun kuesioner dengan jawaban dalam skala likert adalah:

- a) Saya selalu merasa ingin membeli produk ikan Nila di Danau Ranupakis saat melihat produk nya secara langsung maupun melalui sosial media *online*.
- b) Saya selalu membaca informasi terkait produk ikan Nila di Danau Ranupakis secara detail dan menyesuaikan dengan kebutuhan saya.
- c) Saya terlebih dahulu membandingkan produk ikan Nila di Danau Ranupakis dengan produk dari lain guna mendapatkan referensi yang berguna.

3.6. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian disebut sebagai instrumen penelitian yang dibutuhkan untuk mengungkapkan sebagaimana variabel yang diteliti mampu dianalisis dan dinilai menggunakan skala pengukuran (Sugiyono, 2015:148).

Berikut instrumen penelitian yang telah disusun peneliti:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber Data
1.	Kualitas Produk	<i>performance</i>	Produk ikan Nila di Danu Ranu Pakis berkualitas terbaik sesuai dengan keinginan konsumen	Ordinal	Manap, (2016:260)
		<i>feature</i>	Produk ikan Nila di Danu Ranu Pakis memiliki khas yang beda dengan pesaing serta memiliki berbagai macam varian dan je	Ordinal	
		<i>reability</i>	Produk ikan Nila di Danau Ranupakis menggunakan bahan pakan yang terbaik	Ordinal	
		<i>conformance</i>	Produk ikan Nila di Danau Ranupakis menjadi produk yang bisa dipilih sesuai dengan selera konsumen	Ordinal	
		<i>durability</i>	Produk ikan Nila di Danau Ranupakis mempunyai daya tahan yang lama	Ordinal	
		<i>service ability</i>	Produk ikan Nila di Danu Ranu Pakis sesuai dengan keinginan konsumen	Ordinal	
		<i>esthetic</i>	Produk ikan Nila di Danau Ranupakis memiliki ukuran yang sesuai dengan harga	Ordinal	
		<i>perceived quality</i>	Produk ikan Nila di Danau Ranupakis memiliki kualitas yang tinggi	Ordinal	
		2	Harga	Tarif	
Kesesuaian diskon	Produk ikan Nila di Danau Ranupakis memiliki diskon untuk hari-hari khusus-hari/hari besar			Ordinal	
Promo harga	Produk ikan Nila di Danau Ranupakis terkadang memberikan			Ordinal	

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber Data
			bonus saat pembelian oleh konsumen.		
		Kesesuaian harga yang terjangkau	Harga yang ditawarkan Produk ikan Nila di Danau Ranupakis terjangkau sesuai dengan kemampuan konsumen	Ordinal	
		Kesesuaian harga sesuai kualitas	Produk ikan Nila di Danau Ranupakis memiliki harga yang sesuai dengan kualitas	Ordinal	
		Harga murah	Harga Produk ikan Nila di Danau Ranupakis relatif lebih murah dari pesaing		
3.	Keputusan Pembelian	Pengenalan masalah	Saya selalu merasa ingin membeli produk ikan Nila di Danau Ranupakis saat melihat produk nya secara langsung maupun melalui sosial media <i>online</i>	Ordinal	Kotler, P., & Keller, K.L., 2012:166
		Pencarian informasi	Saya selalu membaca informasi terkait produk ikan Nila di Danau Ranupakis secara detail dan menyesuaikan dengan kebutuhan saya	Ordinal	
		Evaluasi alternatif.	Saya terlebih dahulu membandingkan produk ikan Nila di Danau Ranupakis dengan produk dari lain guna mendapatkan referensi yang berguna.	Ordinal	

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

3.7. Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Observasi

Menurut Sugiyono Sugiyono (2017:229) Observasi adalah prosedur penelitian dengan cara pengamatan langsung di lapangan dan mengambil data-data yang diperlukan oleh peneliti. Didalam penelitian ini peneliti melakukan observasi pada konsumen produk ikan Nila Danau Ranu Pakis Lumajang.

3.7.2 Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:220) wawancara adalah teknik yang dapat dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara menanyai langsung responden penelitian maupun narasumber penelitian guna mendapatkan data yang relevan. Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan prosedur wawancara pada konsumen produk ikan Nila Danau Ranupakis Lumajang.

3.7.3 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:225) kuesioner adalah cara penelitian dengan memberikan angket secara tertulis kepada responden penelitian dengan beberapa prosedur dan pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian. Didalam penelitian ini peneliti membagikan kuesioner kepada konsumen produk ikan Nila Danau Ranupakis Lumajang.

Menurut Sugiyono (2015:168) Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial.

Adapun bentuk skala *likert*, yaitu sebagai berikut:

- | | |
|---|---|
| 1) Setuju/selalu/sangat positif diberi skor | 5 |
| 2) Setuju/sering/positif diberi skor | 4 |
| 3) Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor | 3 |
| 4) Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |

- 5) Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat negatif diberi skor 1

3.8. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:426) teknik analisis data dibutuhkan sebagai prosedur untuk menganalisis data kuantitatif yang telah disusun peneliti dan mengamati hasil dengan beberapa uji yang dilakukan dalam teknik analisis data. Beberapa teknik analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

3.8.1 Uji Instrumen

Pengujian instrumen penelitian bertujuan untuk menguji apakah butir-butir pernyataan kuisioner bernilai benar dan dinyatakan absah dalam suatu penelitian agar tidak ada penyimpangan dalam hasil akhir penelitian. Pengujian instrumen terdiri dari uji validitas sebagai pengujian apakah data valid atau tidak dan uji reliabilitas yang menyatakan apakah data bersifat reliabel atau tidak (Sugiyono, 2015:430).

a. Pengujian Validitas

Pengujian validitas berarti pengujian yang mengungkapkan apakah data benar-benar valid dengan kondisi sebenarnya di lapangan, validitas berguna bagi pengujian awal agar instrumen yang digunakan peneliti benar-benar valid (Sugiyono, 2015:430). Uji validitas dalam penelitian menggunakan standar ketepatan yang mampu dinyatakan sebagai data valid apabila hasil pengujian memiliki nilai korelasi 0,3 ke atas maka data dianggap valid. Dan sebaliknya apabila data hasil uji bernilai dibawah nilai tersebut maka hasilnya data instrumen penelitian dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2015:162).

b. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menguji apakah data bersifat reliabel atau tidak, pengujian ini menyatakan nilai deajat ketepatan dengan pengukuran sesuai dengan standar reliabilitas data, apabila hasil pengujian instrumen penelitian sesuai dengan nilai reliabilitas data maka data dinyatakan reliabel dan data dapat dikatakan sesuai dengan fakta objek penelitian di lapangan (Sugiyono, 2015:448). Menurut (Nugroho, 2011:33) uji reliabilitas dapat dilakukan dengan melihat koefisien *Alpha Cronbach*. Indeks kriteria reliabilitas di bedakan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indeks Kriteria Reliabilitas

No.	Interval <i>Alpha Cronbach</i>	Tingkat Reliabilitas
1.	0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
2.	0,201 – 0,40	Agak Reliabel
3.	0,401 – 0,60	Cukup Reliabel
4.	0,601 – 0,80	Reliabel
5.	0,801 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: (Lupiyoadi & Ikhsan, 2015:134).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

a. Pengujian Normalitas Data

Menurut (Sunyoto, 2014:130) memaparkan bahwa uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi atau mendekati normal atau tidak. Menurut Faniya (2021) uji normalitas menggunakan uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov merupakan uji menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika $K \text{ hitung} < K \text{ tabel}$ atau $\text{Sig.} > \alpha$.

Kurniawan (2019:49) menjelaskan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnov* yang menggunakan aplikasi SPSS dan memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal;
- 2) Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Pengujian Multikolinieritas

Menurut Kurniawan (2014:157) memaparkan bahwa uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Pada model yang baik adalah seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Ada beberapa ketentuan untuk mengetahui adanya multikolinieritas atau tidak yaitu:

- 1) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka akan terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak akan terjadi multikolinieritas.

c. Pengujian Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu untuk menguji adanya variabel pengganggu yang tidak konstan. Pengujian heteroskedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ginawan, 2015). Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang diperidiksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah distandarkan. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika pola tertentu seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi Heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik Scatter Plot (Gunawan, 2015).

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dengan menggunakan model regresi berganda. (Siregar, 2015:301) Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel independen yaitu kualitas produk dan harga (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen/terikat yaitu keputusan pembelian (Y) digunakan metode analisis regresi berganda. dengan *SPSS 25 for windows*. Model regresi linear berganda penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Keputusan Pembelian)

a = Konstanta

X_1 = Variabel Independen 1 (Kualitas Produk)

X_2 = Variabel Independen 2 (Harga)

b_1 & b_2 = Nilai koefisien regresi variabel independen

e = *error*

3.8.4 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian dengan uji-t. Dimana pengujian ini dilakukan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Nilai signifikan uji t adalah $\alpha = 0.05$ (5%) (Lupiyoadi & Ikhsan, 2015:168). Menurut (Sunyoto, 2015:101) ada beberapa langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara kualitas produk dan harga secara parsial signifikan terhadap keputusan pembelian.

H_a : Terdapat pengaruh antara kualitas produk dan harga secara parsial signifikan terhadap keputusan pembelian.

2) Menentukan level of signifikan dengan $\alpha = 5\%$

3) Menentukan kriteria pengujian:

Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima

4) Menentukan nilai t hitung dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\text{Koefisien } \beta}{\text{Standar Error}}$$

5) Membuat kesimpulan dengan membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} .

3.8.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Langkah selanjutnya adalah memeriksa koefisien determinasi (R^2). Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui persentase kekuatan pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel dependen (Ghozali, 2016). Ketika r^2 bernilai sama dengan 1, garis regresi cocok dengan data dengan sempurna (Augustine dan Kristaung, 2013: 134). Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (kinerja keuangan). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Widarjono, 2015:18). Koefisien Determinasi (r^2) dalam penelitian ini akan digunakan untuk mencari berapa besarnya hubungan atau pengaruh variabel independen yaitu kualitas produk dan harga terhadap variabel dependen keputusan pembelian produk ikan Nila Danau Ranu Pakis Kabupaten Lumajang.